

ABSTRAK

Martini tahun 2014 judul skripsi “Eksistensi masyarakat urban di kelurahan mata allo kec. bajeng kab. gowa”. (dibimbing oleh Jasruddin. dan Muhammad Nawir). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan selama dua bulan bertempat di Kelurahan Mata Allo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Adapun masalah dalam penelitian ini 1). Bagaimana eksistensi masyarakat urban di Kelurahan Mata Allo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. 2). Bagaimana hubungan masyarakat urban dengan masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan. 1) untuk mengetahui eksistensi masyarakat urban di Kelurahan Mata Allo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2) untuk mengetahui hubungan masyarakat urban dengan masyarakat lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang keberadaan masyarakat urban agar dapat saling menghargai dan berinteraksi dengan baik antara masyarakat lokal dan masyarakat urban. Pada awalnya masyarakat urban yang pertama kali datang ke kelurahan Mata Allo adalah masyarakat Jawa, mereka datang ke kelurahan Mata Allo dengan niat untuk mencari pekerjaan, kebanyakan dari mereka menjadi penjual jamu, penjual Es lilin, penjual bakso dan pencari barang bekas. Mereka memilih usaha tersebut karena masyarakat setempat belum ada yang memiliki usaha seperti itu sehingga masyarakat Kelurahan Mata Allo menerima mereka dengan baik. Setelah itu kehadiran masyarakat urban semakin dibutuhkan oleh masyarakat lokal karena banyaknya usaha mereka yang sangat membantu masyarakat. Contohnya, adanya masyarakat yang membuat usaha bengkel, penjual makanan siap saji (penjual lauk pauk), tukang servis elektronik, kompor, wajan dan cat piring, selain itu ada juga masyarakat urban yang menjadi pembuat tempe/tahu dan ada juga yang menjadi pembantu rumah tangga. Dengan kegigihan dan kerja keras kaum urban sehingga mereka meraih keberhasilan, tidak sedikit dari mereka sukses disini dan memiliki banyak usaha, selain kerja keras, kaum urban pun berinteraksi dengan masyarakat setempat sehingga dengan mudah untuk mereka dalam bekerja, mereka bersosialisasi dengan baik dan menghargai kebudayaan masyarakat setempat sehingga mereka bisa diterima dengan baik oleh masyarakat lokal. Dengan sikap seperti ini sehingga masyarakat urban bisa eksis di kelurahan Mata Allo tanpa ada konflik. Hubungan masyarakat urban dengan masyarakat lokal sangat erat kaitannya karena mereka saling membutuhkan satu sama lain, masyarakat lokal sangat terbantu dengan adanya masyarakat pendatang yang memiliki usaha yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sedangkan masyarakat lokal tidak dapat bertahan lama jika sering berselisih paham dengan masyarakat setempat. Seperti halnya dengan yang terjadi di kelurahan Mata Allo banyaknya masyarakat pendatang yang menetap di sini bahkan sudah seperti masyarakat lokal, mereka berbaur dengan masyarakat setempat dan bahkan mereka saling menghargai, terjadi gotong royong dan saling menghormati.

Kata kunci : Eksistensi, Urban, Lokal, dan Konflik